

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina W., Nurhamidah, Handayani D. 2017. Skrining fitokimia dan antioksidan beberapa fraksi dari kulit batang jarak (*Ricinus communis* L.). *Alotrop Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*. 1 (2): 117-122.
- Al Anshory, D. and Sulistijorini, 2019. Ethnobotany of Traditional Children's Games of Javanese Society in Central Java: Etnobotani permainan tradisional anak-anak masyarakat jawa di Jawa Tengah . *Media Konservasi*. 24 (3): 252-260.
- Amboupe D.S., A. Hartana., Y. Purwanto, 2019. Kajian etnobotani tumbuhan pangan masyarakat Suku Bentong di Kabupaten Barru Sulawesi Selatan-Indonesia. *Media Konservasi*. 24 (3): 278-286.
- Anderson E.N., 2011. Ethnobiology and agroecology. Di dalam: Anderson EN, Pearsall DM, Hunn ES, Turner NJ, editor. *Ethnobiology*. Hoboken (NJ): John-Wiley. hlm 305-315.
- Ayuningtyas P. (2009). Uji aktivitas antibakteri fraksi kloroform ekstrak etanol kayu secang (*Caesalpinia sappan* L.) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Shigella dysenteriae* serta bioautografinya. Skripsi. Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah.
- B.P.S. Parepare., 2016. Kota Parepare Dalam Angka 2016. Parepare: CV. Cipta Buana Lestari.
- Backer, A dan B. Van Den Brink, 1965. *Flora of Java (Spermatophytes Only)*, Volume I, N.V.P. The Netherlands, Noordhoff-Groningen.
- Badan POM, 2006. *Meniran (Serial Tanaman Obat)*. Direktorat Obat Asli Indonesia.
- Cahyono. 2006. *Budidaya Tanaman Mentimun*. Insitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Cotton C.M., 1996. *Ethnobotany Principles and Applications*. London (UK): John Wiley and Sons Ltd.
- Dali A. Haeruddin, Miranda W. O. Y., Dali N. 2017. Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Pecah Beling (*Strobilanthes crispus*). *Al-Kimia*. 5(2): 145-153.

na, S. 1999. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1*. Trubus Agriwidya, anggota IKAPI. PT.Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. Jakarta



- Dalimartha, S. 2000. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*. Trubus Agriwidya, Anggota IKAPI. PT.Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. Jakarta
- Dalimartha, S. 2003. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3*. Puspa Swara, Anggota IKAPI. Jakarta.
- Dalimartha, S. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4*. Puspa Swara, Anggota IKAPI. Jakarta
- Dalimartha, S. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 5*. Pustaka Bunda, Grup Puspa Swara, Anggota IKAPI. Jakarta.
- Djauhariya E., Rahardjo M., Ma'mun. 2006. Karakterisasi Morfologi dan Mutu Buah Mengkudu. *Buletin Plasma Nutfah*. 12 (1): 1-8.
- Fajriah S., Megawati. 2015. Penapisan fitokimia dan uji toksisitas dari daun *Myristica fatua* Houtt. *Chemica et Natura Acta* 3 (3): 116-119
- Ford R.I., 2011. History of ethnobiology. Di dalam: Anderson EN, Pearsall DM, Hunn ES, Turner NJ, editor. *Ethnobiology*. Hoboken (NJ): John-Wiley. hlm 15-23.
- Gunawan L., J Iskandar dan R Partasmita, 2018. Studi etnobotani tanaman padi (*Oryza sativa*) di Desa Wonoharjo, Pangandaran, Jawa Barat, Indonesia. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. 4(2):133-138.
- Hakim L., 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Malang (ID): Selaras.
- Handoko L. P., Variyana Y., Mahfud. 2017. Studi efektivitas ekstraksi (Capsaicin) dari Cabai (*Capsicum*) dengan metode MASE (Microwave Assisted Soxhlet Extraction).
- Hariana, A. 2005. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 1. Cet.6*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hasairin A., 1994. Etnobotani rempah dalam makanan adat masyarakat Batak Angkola dan Mandailing [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Heyne K., 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid I-III*. Jakarta (ID) : Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Departemen Kehutanan.
- Iskandar J dan B.S. Iskandar, 2015. Studi etnobotani keanekaragaman tanaman pangan pada "Sistem Huma" dalam menunjang keamanan pangan Orang Aduy. 2015 Sept; *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. 1(6):1265-1272



- Iswandono E. E., A.M. Zuhud., A. Hikmat dan N. Kosmaryandi., 2015. Pengetahuan etnobotani Suku Manggarai dan implikasinya terhadap pemanfaatan tumbuhan hutan di Pegunungan Ruteng. *JIPI*.20(3):171-181.
- Kuni BE., G. Hardiansyah., dan Idham, 2015. Etnobotani masyarakat Suku Dayak Kerabat di Desa Tapang Perodah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau. *Jurnal Hutan Lestari*. 3(3):383-400.
- Kuntorini E.M., 2005. Botani ekonomi Suku Zingiberaceae sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kotamadya Banjarbaru. *Bioscientiae*. 2(1):25-36.
- Liina A.S.A., H.A. Fauziah., dan Nurmiyati, 2017. Studi Etnobotani Tumbuhan Upacara Ritual Adat Kelahiran di Desa Banmati, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. *J. Bio dan Pend. Bio*. 2(2):24-28.
- Malik A., Marpaung L., Simanjuntak P., Pandapotan N. 2017. Aktivitas sitotoksik senyawa golongan fenolik dari ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) *Fitofarmaka*.7(2): 1-6.
- Munawaroh E. Yuzammi. 2017. Keanekaragaman piper (piperaceae) dan konservasinya di Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, Provinsi Lampung. *Media Konservasi*. 22 (2): 118-128.
- Muraqmi A., S. Anam dan R. Pitopang, 2015. Etnobotani masyarakat Bugis di Desa Lempe Kecamatan Dampal Selatan Kabupaten Tolitoli. *Biocelebes*. 9(2):42-53.
- Nasution A., T. Chikmawati., E.B. Walujo., dan E.A.M. Zuhud, 2018. Ethnobotany of Mandailing Tribe in Batang Gadis National Park. *The Journal Of Tropical Life Science*. 8(1):48-54.
- Nasution M.E dan H Usman, 2007. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta (ID): Lembaga Penerbit FEUI.
- Noviantina E., R. Linda., E.R.P. Wardoyo, 2018. Studi etnobotani tumbuhan kosmetik alami masyarakat Suku Dayak Kanayatn Desa Sebatih Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *J Protobiont*. 7(1):61-68.
- Pamungkas R.N., S Indriyani., L. Hakim, 2013. The Etnobotany of Homegardens Along Rural Corridors as a Basis for Ecotourism Planing: a Case Study of Rajegwesi Village, Banyuwangi, Indonesia. *J Bio Env Sci*. 3(9):60-69.



usuf Melianus. Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Obat Tradisional Oleh Masyarakat Kampung Isenebuai Distrik Rumberpon Kabupaten Teluk Gondama. *Skripsi*. Manokwari: Jurusan Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Negeri Papua. 2013.

- Pitopang R. dan P.A. Ramawangsa, 2016. Potensi penelitian etnobotani di Sulawesi Tengah Indonesia (Potencial of ethnobotanical studies in Central Sulawesi Indonesia). *Online Journal of Natural Science*. Agustus 2016; 19 Maret 2018; 5(2):111-131.
- Puri R., E. Caruso dan G. Martin, 2015. Anthropological methods: documenting knowledge and practice of medicinalplant use in a socio-ecological context. Di dalam: Caruso E, editor. *Conducting and Communicating Ethnobotanical Research*. Marrakech (MA): Global Diversity Foundation. hlm 24-48.
- Purwanto Y., 1999. Peran dan peluang etnobotani masa kini di Indonesia dalam menunjang upaya konservasi dan pengembangan keanekaragaman hayati. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat*. Bogor, 16 September 1999.
- Purwanto Y., 2003. Studi etnoekologi Masyarakat Dani-Baliem dan perubahan lingkungan di Lembah Baliem, Jayawijaya, Irian Jaya. *Berita Biologi*. 6(5):661-678.
- Purwanto Y., 2010. *Bahan Kuliah Etnobotani Indonesia*. Bogor (ID): Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Rahayu M., S. Sunarti., A.P. Keim, 2008. kajian etnobotani pandan samak (*Pandanus odoratissimus* l.f.): pemanfaatan dan peranannya dalam usaha menunjang penghasilan keluarga di Ujung Kulon, Banten. *Biodiv*. 9(4):310-314.doi:10.13057,biodiv,d090415.
- Rahyuni., E. Yuniati., dan R. Pitopang, 2013. Kajian etnobotani tumbuhan ritual Suku Tajio di Desa Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. *Online Journal of Natural Science*. Agustus 2013; 2(2):46-54.
- Rifai M.A., 1998. Pemasakinian etnobotani Indonesia: suatu keharusan demi peningkatan upaya pemanfaatan, pengembangan dan penguasaannya. *Prosiding Seminar Nasional Etnobotani III*. Bali, 5-6 Mei 1998.
- Saka N.T., 2001. Etnobotani sirih pinang dalam kehidupan Suku Ruteng di Kabupaten Manggarai [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Sari N., B.F. Wahidah. N.A., dan Gaffar, 2017. Etnobotani tumbuhan yang digunakan dalam pengobatan tradisional di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Biology for Life*. Gowa, 10 November 2017.

., dan A. Komariah, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung (ID): Penerbit Alfabeta.

U., 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung (ID): PT Refika Aditama.



- Sogandi, Nilasari P. 2019. Identifikasi senyawa aktif ekstrak buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.) Dan potensinya sebagai inhibitor karies gigi. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. 9 (2): 73-81.
- Sukenti K., 2002. *Kajian etnobotani terhadap serat centhini* [tesis]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Sumadi, 2002. *Teknik budidaya mentimun*. Deptan. Jakarta.
- Sukmawati N, E., dan Yuniati, 2013. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Suku Kaili Rai di Desa Toga Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong Sulawesi Tengah. *Biocelebes*. 7(2):9-14.
- Suswita D., Syamsuardi., dan A Arbain, 2013. Studi etnobotani dan bentuk upaya pelestarian tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat kendurisko di beberapa kecamatan di Kabupaten Kerinci, Jambi. *J Biologika*. 2(1):67-80.
- Tambaru E., 2017. Keragaman Jenis Tumbuhan Obat Indigenous Di Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu Alam dan Lingkungan*.8(14):7-13.
- Tapundu A.S., dan S Anam., 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Pada Suku Seko Di Desa Tanah Harapan, Kabupaten Sigi, Sulawesi Tengah. *Biocelebes*. 9(2):66-86.
- Tjitrosoepomo G., 2011. Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Press.
- Walujo E.B., 2004. Pengumpulan Data Etnobotani. Di dalam: Rugayah, Widjaja EA, Praptiwi, editor. *Pedoman Pengumpulan Keanekaragaman Flora*. Bogor (ID): Pusat Penelitian Biologi LIPI. hlm 77-90.
- Wigati E. I., Pratiwi E., Nissa T. F., Utami N. F. 2018. Uji karakteristik fitokimia dan antioksidan biji a (*Coffea canephora* Pierre) Dari Bogor, Bandung dan Garut dengan metode DPPH (1,1-diphenyl-2-piclylhydracyl). *Fitofarmaka Jurnal Ilmiah Farmasi*. 8 (1): 59-66.
- Yuniati E., M. Alwi, 2010. Etnobotani keanekaragaman jenis tumbuhan obat tradisional dari hutan di desa Pakuli Kecamatan Gumbasa Kabupaten Donggala , Sulawesi Tengah. *Biocelebes*. 4(1):6.
- Zulharman., B. Yaniwiadi., dan J. Batoro, 2015. Etnobotani tumbuhan obat dan pangan masyarakat Suku Sambori Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat Indonesia. *Natural B*. 3(2):198-204.



LAMPIRAN



LAMPIRAN

Lampiran 1. Form Identitas Responden

Identitas Responden	
Nama	:
Jenis Kelamin	:
Usia	:
Alamat	:
Pekerjaan	:
Pendidikan terakhir	:

Parepare, September 2020
Ttd,



Lanjutan Lampiran 1.

1. Apakah disekitar rumah anda terdapat tumbuhan yang bisa dijadikan sebagai bahan obat?
 - a. Ya
 - b. Tidak

2. Pernahkah anda menggunakan obat tradisional?
 - a. Ya
 - b. Tidak

3. Jika “ya”, jenis penyakit apa saja yang sering diderita masyarakat dan jenis tumbuhan obat apa saja yang sering digunakan?

No.	Jenis Tumbuhan Obat	Bagian Tumbuhan Yang Digunakan	Jumlah Yang Digunakan	Cara Penggunaan	Khasiat	Lokasi



Lanjutan Lampiran 1.

4. Apakah tumbuhan tersebut sengaja di tanam atau tumbuh secara liar?
 - a. Ditanam
 - b. Tumbuh secara liar
5. Sejak kapan anda menggunakan tumbuhan tersebut sebagai bahan obat ?
 - a. < 15 tahun
 - b. < 30 tahun
 - c. < 45 tahun
 - d. > 45 tahun
6. Berapa lama rata-rata anda menggunakan obat tradisional?
 - a. 1-3 hari
 - b. 1 pekan
 - c. sampai sembuh
7. Dari mana anda mendapatkan informasi mengenai obat tradisional tersebut?
8. Apakah anda meneruskan info penggunaan tanaman obat tersebut ke anak anda?
 - a. Ya, alasannya
 - b. Tidak, alasannya
9. Mengapa anda memanfaatkan tumbuhan tersebut sebagai bahan obat ?
10. Selain untuk bahan obat, apa kegunaan dari tumbuhan tersebut?
11. Jika tidak menggunakan tumbuhan obat, apakah saudara juga menggunakan jasa medis atau obat yang dikemas pabrik dan dijual secara umum?
 - a. Tidak
 - b. Ya
 - c. Kadang-kadang
12. Jika ya, apakah karena dengan menggunakan jasa medis atau obat yang dijual secara umum lebih praktis?
 - a. a.Tidak
 - b. b.Ya
 - c. c.Kadang-kadang



urut saudara, apakah ramuan obat perlu dikemas supaya praktis?
a
idak
idak tahu

Lanjutan Lampiran 1.

14. Menurut saudara, apakah ramuan obat tradisional lebih manjur?
- Ya
 - Tidak
 - Tidak tahu
15. Menurut saudara, apakah generasi muda yang akan datang ingin menggunakan tanaman sebagai obat herbal?
- Ya
 - Tidak
 - Tidak tahu



Lampiran 2. Daftar Nama Responden, Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan dan Jumlah spesies yang dimanfaatkan

NO.	NAMA RESPONDEN	USIA (Th)	GENDER		PEKERJAAN	JUMLAH SPESIES
			L	P		
KECAMATAN BACUKIKI						
1.	Sukawati	65		√	Pensiunan Polri	7
2.	Hj. Nurfaidah	61		√	IRT	9
3.	Nurul Widiastuti	31	√		Wiraswasta	5
4.	Abdul Hamid	49	√		Wiraswasta	9
5.	Yuniarti	50		√	PNS	10
6.	Gazali	52	√		Wiraswasta	7
7.	Hj. Siti Aminah	54		√	IRT	12
8.	Asep Prasetyo	57	√		PNS	7
9.	Asma R	37		√	IRT	4
10.	H. Baba Hae	52	√		Guru	3
11.	Hasna	48		√	IRT	10
12.	Hermiati	37		√	PNS	3
13.	Hj. Muliana	52		√	IRT	2
14.	Hj. Nurjannah	51		√	Guru	3
15.	Ida Yusrifah	54		√	Ketua RW 03	9
16.	Janna	42		√	IRT	2
17.	Liana	34		√	IRT	2
18.	Nisma Isnaeni	29		√	Kary. BUMN	2
19.	Rahmi Mannan	44		√	IRT	5
20.	Ramlah	45		√	IRT	10
21.	Rezki Eka Pratiwi	24		√	Mahasiswa	5
22.	Ririn Diyah Setia N	25		√	Bidan	6
23.	Samsuriati	66		√	IRT	6
24.	St. Rahmawati	51		√	IRT	3
25.	Supriati	55		√	IRT	2
KECAMATAN BACUKIKI BARAT						
26.	Anti	25		√	IRT	7
27.	Jaya	19	√		Pegawai	5
28.	Aulia	25		√	Perawat	10
29.	Maryam	17		√	Pelajar	5
30.	Saifuddin	45	√		Wiraswasta	6
31.	Hj. Ani	35		√	IRT	10



Lanjutan Lampiran 2.

32.	Aan	20	√		Mahasiswa	5
33.	Muh. Sarham	34	√		Wiraswasta	7
34.	Eka	30		√	Perawat	12
35.	Abdurahman	60	√		Buruh	3
36.	Andri Asri	28	√		Kary. BUMN	2
37.	Asrul Asri	20	√		Kary. BUMN	2
38.	Clara Shinta Tandi R	24		√	Dokter	3
39.	Edy Suwinarno	29	√		Kary. BUMN	2
40.	Handayan	38		√	IRT	8
41.	Hj. Hawang	62		√	IRT	8
42.	Isikati	62		√	Pedagang	3
43.	Jumarsih	52		√	IRT	7
44.	Kiki	39		√	IRT	4
45.	La Rincing	48	√		Wiraswasta	3
46.	Muh. Al-Zuhaili H	23	√		Honoror	3
47.	Nahwa	46		√	IRT	10
48.	Nursiah	52		√	IRT	9
49.	Stella Nadia Sura	25		√	Dokter	3
50.	Suwarni	50		√	IRT	3
51.	Zamzam	39		√	IRT	10
KECAMATAN UJUNG						
52.	Kumar	51	√		Wiraswasta	10
53.	Aksan	47	√		Wiraswasta	5
54.	Hj. Enceng	45		√	IRT	12
55.	Suharta	52		√	IRT	10
56.	Asmi	47		√	IRT	10
57.	Abd. Malik	42	√		Pegawai RS	2
58.	Afriani Syukur	20		√	Pegawai Bank	2
59.	Akeng	70		√	IRT	7
60.	Ambo Upe	58	√		Wiraswasta	7
61.	Asriyanti	33		√	Guru	9
62.	Dewi Sartika A	25		√	Guru	14
63.	Faisal	29	√		Kary. BUMN	2
64.	Fitrah	26	√		-	2
65.	Hans Rafael	17	√		Pelajar	3
66.	Hj. Asmiyanti	63		√	IRT	14
67.	Hj. Siti Maryam	69		√	IRT	9
68.	M. Darwis	50	√		Wiraswasta	2
	Maryam	55		√	PNS	3



Lanjutan Lampiran 2.

70.	Nuraeni	48		√	IRT	14
71.	Nurlaela	50		√	IRT	9
72.	Raihanah Aliyah	15		√	Pelajar	2
73.	Rizal	40	√		Wiraswasta	7
74.	Sitti Subaedah	70		√	IRT	12
75.	Ulfa Aulya Hardi	23		√	IRT	2
KECAMATAN SOREANG						
76.	Amrullah P	57	√		Wiraswasta	2
77.	Andi Akhmad Riskal	27	√		Wiraswasta	3
78.	Arifuddin Tiro P	30	√		Peg. Pertamina	2
79.	Fadly Lago	63	√		Peg.Pertamina	2
80.	Floridha Lethe	62		√	Wiraswasta	3
81.	Gebra Michael P	24	√		Kary. BUMN	3
82.	Gismawati	60		√	IRT	3
83.	H. Marriati Manca	56		√	Guru	3
84.	Hj. A. St. Rahmawati	57		√	Pedagang	2
85.	Hj. Halimah Wiccang	75		√	IRT	3
86.	Iga Mawarni	21		√	Kary. BUMN	2
87.	Intan	80		√	Pedagang	2
88.	Irawati	30		√	IRT	2
89.	Karma Saleh	28		√	Kary. BUMN	2
90.	Khaerani	50		√	Ketua RT	2
91.	M. Darwis	40	√		Wiraswasta	2
92.	Muh. Rezky	73	√		Pens. BUMN	3
93.	Muhammad Zhafran	38	√		Pegawai Bank	3
94.	Pramulyansyah Latief	25	√		Penjual Ikan	3
95.	Reinhard Salindeho	26	√		Pedagang	3
96.	Rinee	50		√	Karyawan	3
97.	Siti Khadijah	55		√	PNS	3
98.	Taufiq	41	√		Buruh	3
99.	Widya Karnila Sari	28		√	Kary. BUMN	2
100.	Yulianus Pasorong	53	√		Guru	4
JUMLAH						86

Keterangan : (L) Laki-laki, (P) Perempuan.



Lampiran 3. Foto-foto Penelitian



Foto 1. Dokumentasi Wawancara



Foto 2. Dokumentasi Kuesioner



Foto 3. Dokumentasi Pengamatan Tumbuhan

